

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Surabaya, objeknya adalah parkir elektronik sedangkan subyeknya adalah pengguna jasa parkir dan pedagang sekitar area parkir elektronik yang berlokasi di Balai Kota dan Taman Bungkul. Peneliti memilih lokasi tersebut karena penerapan parkir elektronik dengan pembayaran *e-money* baru ada di Balai Kota dan Taman Bungkul, kedua tempat tersebut juga tidak pernah sepi pengunjungnya terutama saat hari minggu.

B. Jenis Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif (Sugiyono, 2010). Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang didapatkan melalui survei dan penyebaran kuesioner kepada responden.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sekaran (2007) mengartikan teknik *purposive sampling* sebagai metode pengumpulan data dimana terdapat karakteristik atau kriteria tertentu sehingga informasi yang dibutuhkannya sesuai yang diharapkan. Adapun kriteria yang harus dipenuhi oleh responden kategori pengguna jasa parkir yaitu mempunyai kendaraan, baik roda dua maupun empat untuk diparkirkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui survei dan alat bantu berupa kuesioner. Menurut Jogiyanto (2007), mendefinisikan survei sebagai metode pengumpulan data primer dengan cara memberikan beberapa pertanyaan/ Pernyataan secara langsung kepada responden yang menjadi subyek penelitian. Skala yang digunakan untuk mengukur kuesioner penelitian adalah *skala likert* dengan pernyataan positif, jika menunjukkan angka 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

Penyebaran kuesioner di Balai Kota dilakukan pada setiap hari senin hingga rabu, sedangkan pada hari kamis hingga sabtu di Taman Bungkul. Penyebaran kuesioner juga dilakukan pada setiap hari minggu (minggu ke-1&3 di Taman Bungkul sedangkan minggu ke-2&4 di Balai Kota). Terdapat 10 unit perangkat parkir elektronik yang dapat beroperasi 24 jam di setiap lokasi, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengelilingi area yang menjadi objek penelitian sambil menyebarkan kuesioner sesuai kategori responden. Pengguna jasa parkir akan diberikan kuesioner setelah membayar parkir, sedangkan bagi pedagang sekitar langsung diberikan kuesioner. Jumlah kuesioner yang disebar pada hari biasa (senin hingga jum'at) berkisar antara 10-20 per hari (bisa lebih/kurang), sedangkan jumlah kuesioner yang disebar pada hari libur (terutama hari minggu) bisa lebih banyak. Hal ini dikarenakan Taman Bungkul dan Balai Kota Surabaya sering diadakan kegiatan *car free day* (CFD) setiap minggunya.

E. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mempunyai dua jenis variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat):

a. Variabel Independen

1. Persepsi Manfaat, suatu keuntungan yang diperoleh dari menggunakan teknologi berupa fisik maupun non-fisik (Romadloniyah & Prayitno, 2018) misalnya tidak perlu mengeluarkan banyak tenaga serta dapat menghemat waktu dalam melakukan aktivitas. Dalam mengukur variabel persepsi manfaat, peneliti menggunakan rujukan dari kuesioner Ramadhan dkk. (2016) dan penelitian Rithmaya (2016) dengan lima item pernyataan dan dua indikator (kemudahan dan efisiensi) yang sudah termasuk ke dalam item pernyataan serta skala *likert* sebagai pengukurnya.
2. Persepsi Kemudahan, merupakan suatu bentuk keyakinan mengenai proses pengambilan keputusan (Ramadhan dkk., 2016). Dalam mengukur variabel persepsi kemudahan, peneliti menggunakan rujukan dari penelitian Dewi & Warmika (2016) dan Rithmaya (2016) dengan lima item pernyataan dan dua indikator (dapat dimengerti dan dipahami) yang sudah termasuk ke dalam item pernyataan serta skala *likert* sebagai pengukurnya.
3. Fitur Layanan, dapat membantu pengguna teknologi dalam membuat keputusan untuk menggunakan atau tidak menggunakannya

(Rithmaya, 2016). Dalam mengukur variabel fitur layanan, peneliti menggunakan rujukan dari penelitian Poon (2008) dan Rithmaya (2016), yang kemudian dimodifikasi pada layanan parkir elektronik dengan lima item pernyataan dan dua indikator (keragaman fitur dan transparansi) yang sudah termasuk ke dalam item pernyataan serta skala *likert* sebagai pengukurnya.

4. Kepercayaan, keandalan dan kejujuran merupakan situasi yang diinginkan oleh setiap individu. Adanya rasa kepercayaan menjadikan kegiatan yang dilakukan menjadi nyaman dan aman (Barnes dkk., 2007; Suhir dkk., 2014). Dalam mengukur variabel kepercayaan, peneliti menggunakan rujukan dari penelitian Chauhan (2015), yang kemudian dimodifikasi pada layanan parkir elektronik dengan tiga item pernyataan dan dua indikator (transparansi dan keamanan) yang sudah termasuk ke dalam item pernyataan serta skala *likert* sebagai pengukurnya.

b. Variabel Dependen

1. Minat Menggunakan, merupakan suatu keadaan yang menggambarkan adanya kemauan dan dorongan dari dalam diri untuk memilih dan menggunakan suatu objek (Ramadhan dkk., 2016). Dalam mengukur variabel minat menggunakan *e-money*, peneliti menggunakan rujukan dari kuesioner Ramadhan dkk. (2016) dan penelitian Rithmaya (2016), yang kemudian dimodifikasi pada layanan parkir elektronik dengan tiga item pernyataan dan dua indikator (keinginan dan ketertarikan)

yang sudah termasuk ke dalam item pernyataan serta skala *likert* sebagai pengukurnya.

F. Uji Kualitas Instrumen

Penelitian ini menggunakan alat analisis statistik berupa *software* SPSS versi 15 untuk mengolah informasi yang didapatkan melalui kuesioner sehingga dapat memudahkan peneliti dalam menganalisa data.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan gambaran atau ilustrasi yang bertujuan mendeskripsikan kumpulan data. Instrumen statistik deskriptif menjelaskan jumlah data yang dikumpulkan (N), nilai minimum, nilai maximum, rerata (*mean*) dan *standart deviation*. Statistik deskriptif merupakan proses memodifikasi bentuk data dari responden melalui item-item pertanyaan/pernyataan yang terdapat pada kuisisioner sehingga mudah untuk diinterpretasikan.

b. Uji Validitas

Uji validitas merupakan proses untuk melihat apakah suatu pengujian benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berhubungan dengan akurasi alat ukur yang digunakan, dikatakan valid apabila dimanapun dan kapanpun alat tersebut digunakan akan memberikan hasil yang sama (Hadi, 2006). Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan signifikansi *pearson correlation*, dikatakan valid jika nilai sig. < 0,05 atau hasil r hitung > dari r tabel (Ghozali, 2011).

c. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat sejauh mana suatu pengukur dapat mengukur secara konsisten, dikatakan reliabel apabila responden dapat menjawab item-item kuesioner dengan hasil yang relatif sama dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Penelitian ini menggunakan metode statistik *cronbach's alpha*, suatu variabel dikatakan reliabel atau andal jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,7$ (Nazaruddin & Basuki, 2017).

d. Uji Asumsi Klasik

Data yang telah terkumpul harus melewati tahap uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi pelanggaran/bias, baik itu data primer maupun sekunder. Penelitian ini menggunakan data primer sehingga perlu melewati beberapa tahapan dalam asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas (Nazaruddin & Basuki, 2017).

1. Uji Normalitas

Suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah data berdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan statistik Kolmogorov Smirnov. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ dan sebaliknya apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan data tidak berdistribusi secara normal (Nazaruddin & Basuki, 2017).

2. Uji Multikolinearitas

Suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2011). Penelitian yang baik adalah penelitian yang tidak memiliki korelasi antar variabel independennya. Jika hasil nilai toleransi $> 0,10$ dan *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 maka tidak terdapat multikolinearitas sehingga dapat dikatakan lolos uji multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2011). Penelitian ini menggunakan uji *glejser*, karena subyek memiliki jumlah yang besar ($n > 30$). Jika hasil analisis menunjukkan nilai *sig.* $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun jika nilai *sig.* $< 0,05$ maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas dan model regresi pada penelitian tidak dikatakan baik (Nazaruddin & Basuki, 2017).

G. Analisis Data dan Uji Hipotesis

a. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang lebih dari satu terhadap variabel dependen. Penelitian ini memiliki empat variabel independen yang terdiri dari persepsi manfaat, persepsi kemudahan, fitur layanan dan

kepercayaan serta satu variabel dependen yaitu minat menggunakan.

Berikut model regresi yang digunakan:

$$MM = \alpha + \beta_1 PM + \beta_2 PK + \beta_3 FL + \beta_4 K + e \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

α : Konstanta
 $\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$: Koefisien Regresi
 MM : Minat Menggunakan
 PM : Persepsi Manfaat
 PK : Persepsi Kemudahan
 FL : Fitur Layanan
 K : Kepercayaan
 e : Residual Error

b. Uji Hipotesis

1. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Apabila nilai R^2 besar maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen baik (Nazaruddin & Basuki, 2017).

2. Uji F (Simultan)

Uji simultan atau uji nilai F bertujuan mengetahui pengaruh secara simultan (bersama-sama) variabel independen terhadap variabel dependen (Nazaruddin & Basuki, 2017). Apabila nilai sig. $F < 0,05$, maka dapat dikatakan variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

3. Uji T (Parsial)

Uji parsial atau uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas ke variabel terikat secara parsial. Hipotesis diterima apabila nilai sig. T < 0,05 dan beta searah dengan hipotesis sedangkan jika nilai sig. T > 0,05 maka menunjukkan hipotesis ditolak atau dikatakan memiliki pengaruh secara parsial. Hasil dari pengujian parsial juga dapat mengetahui arah (positif atau negatif) dari suatu variabel penelitian (Ramadhan dkk., 2016).